MATERI 3



TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

Setelah menyelesaikan pertemuan ini mahasiswa diharapkan :

- Dapat menghitung determinan
- Dapat menyelesaikan Sistem Persamaan
 Linier dengan menggunakan determinan



DETERMINAN

Bab 2.1-2.4



Fungsi Determinan

contoh:

A =
$$\begin{bmatrix} 3 & 1 \\ 4 & -2 \end{bmatrix}$$
 Det(A) = 3(-2) - 1.4 = -10

$$Det(B) = (45+84+96) - (105+(-48)+(-72)) = 240$$



Landasan Teori Fungsi Determinan



Permutasi:

Perhatikan himpunan *integer* { 1, 2, 3, ..., n }.

Susunan ke-n *integer* ini dengan urutan tertentu (tidak ada integer yang dihapus dan tidak ada integer yang diulang) disebut permutasi.

Contoh: himpunan $S = \{1, 2, 3, 4\}$; ada 24 permutasi dari S

$$(1, 2, 3, 4)$$
 $(2, 1, 3, 4)$ $(3, 1, 2, 4)$ $(4, 1, 2, 3)$

$$(1, 2, 4, 3)$$
 $(2, 1, 4, 3)$ $(3, 1, 4, 2)$ $(4, 1, 3, 2)$

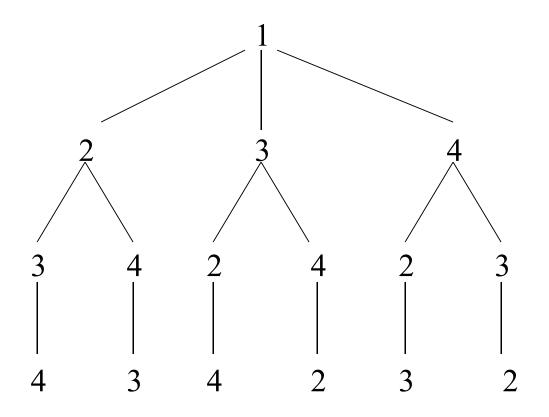
$$(1,3,2,4)$$
 $(2,3,1,4)$ $(3,2,1,4)$ $(4,2,1,3)$

$$(1,3,4,2)$$
 $(2,3,4,1)$ $(3,2,4,1)$ $(4,2,3,1)$

$$(1,4,2,3)$$
 $(2,4,1,3)$ $(3,4,1,2)$ $(4,3,1,2)$

$$(1,4,3,2)$$
 $(2,4,3,1)$ $(3,4,2,1)$ $(4,3,2,1)$

Pohon permutasi: contoh pohon dengan "akar" *integer* 1 (buat sendiri pohon permutasi dengan "akar" 2, 3, 4)





Permutasi himpunan integer $\{1, 2, 3, ..., n\}$:

Susunan elemen-elemen integer ini dengan urutan tertentu; tidak ada integer yang dihapus dan tidak ada integer yang diulang $(j_1, j_2, j_3, ..., j_n)$

Inversi dalam permutasi $(j_1, j_2, j_3, ..., j_n)$ terjadi jika integer yang lebih besar mendahului integer yang lebih kecil.

Contoh:

dalam urutan (4, 2, 1, 3) terdapat 4 inversi: 4 > 2, 4 > 1, 4 > 3, 2 > 1

Suatu inversi disebut genap jika banyaknya inversi adalah 0, 2, 4, ... (genap), dan disebut gasal jika banyaknya inversi adalah 1, 3, 5, ... (gasal).

Dalam contoh di atas inversinya adalah 4 (genap).

Hasil kali elementer (elementary product):

Dalam sebuah matriks A (n x n) yang disebut hasil kali elementer

$$a_{1\,\mathbf{j}_1}a_{2\,\mathbf{j}_2}a_{3\,\mathbf{j}_3}\dots\dots a_{n\,\mathbf{j}_n}$$

Catatan: indeks baris: selalu urut 1, 2, 3, ..., n

indeks kolom: urutan permutasi $j_1, j_2, j_3, ..., j_n$

Hasil kali elementer bertanda (signed elementary product):

Jika $(j_1, j_2, j_3, ..., j_n)$ merupakan inversi

- •genap, maka hasil kali elementer adalah positif
- •gasal, maka hasil kali elementer adalah negatif



Definisi (formal) DETERMINAN:

Matriks A (n x n). Fungsi determinan, dinotasikan det(A), adalah jumlah semua hasil kali elementer bertanda.

Contoh: A (3 x 3); jumlah semua hasil kali elementer bertanda adalah jumlah dari semua (6) elemen berikut ini:

$$+ a_{11}a_{22}a_{33} - a_{11}a_{23}a_{32}$$

$$+ a_{12}a_{23}a_{31} - a_{12}a_{21}a_{33}$$

$$+ a_{13}a_{21}a_{32} - a_{13}a_{22}a_{31}$$

Bandingkan dengan cara perhitungan "non-formal" nya:

$$+ a_{11}a_{22}a_{33}$$
 (inversi = 0) $- a_{11}a_{23}a_{32}$ (inversi = 1) $+ a_{12}a_{23}a_{31}$ (inversi = 2) $- a_{12}a_{21}a_{33}$ (inversi = 1) $+ a_{13}a_{21}a_{32}$ (inversi = 2) $- a_{13}a_{22}a_{31}$ (inversi = 3)



Landasan Teori Fungsi Determinan selesai



review:

- 1. Menghitung det(A) di mana A matriks (2x2) atau (3x3) cukup mudah.
- 2. Menghitung det(A) di mana A matriks (nxn) untuk semua n ≥ 2 secara umum dilakukan dengan menjumlahkan semua hasil kali elementer bertanda dari matriks A.

Cara lain untuk menghitung det(A), di mana A(nxn), adalah dengan Reduksi Baris (Operasi Baris Elementer).

- 1. Matriks A diubah menjadi matriks segi-3 atas (segi-3 bawah), matriks segi-3 ini disebut A'.
- 2. Det(A) = det(A') = hasil kali semua entri diagonal utama matriks A'.



Bila A(n x n) matriks segitiga atas/bawah, maka Det(A) adalah hasil kali dari elemen-elemen diagonal utama.

Contoh:
$$A = \begin{bmatrix} 2 & 7 & -3 \\ 0 & -3 & 7 \\ 0 & 0 & 6 \end{bmatrix}$$
 $Det(A) = 2 \times (-3) \times 6 = -36$

$$Det(A) = 2 \times (-3) \times 6 = -36$$

14

Bukti:

$$\begin{bmatrix}
 2 & 7 & -3 \\
 0 & -3 & 7 & 0 & -3 \\
 0 & 0 & 6 & 0 & 0
 \end{bmatrix}$$



Secara umum: untuk A(3 x 3)

$$\mathbf{A} = \begin{pmatrix} a_{11} & a_{12} & a_{13} \\ 0 & a_{22} & a_{23} \\ 0 & 0 & a_{33} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} a_{11} & a_{12} & a_{13} \\ a_{22} & a_{23} & a_{23} \\ 0 & 0 & a_{33} \end{pmatrix}$$
diagonal utama



Matriks A (n x n), terhadap A dilakukan OBE

- 2. Bila B berasal dari matriks A yang salah satu barisnya dikalikan dengan skalar k, maka $det(B) = k \times det(A)$
- 3. Bila B berasal dari matriks A dengan menukar dua barisnya, maka det(B) = -det(A)
- 4. Bila B berasal dari matriks A dengan menambahkan kelipatan salah satu baris A pada baris lain, maka det(B) = det(A)



- 5. $Det(A) = Det(A^T)$
- 6. Det(A) = 0 bila
 - Ada 2 baris / 2 kolom yang sebanding
 - Ada satu baris-nol / satu kolom-nol
- 7. Jika A dan B matriks bujur sangkar berukuran sama, maka det(AB) = det(A) det(B)
- 8. Jika A, B, C matriks bujur sangkar berukuran sama, dan <u>baris ke-r</u> matriks C didapat dari penjumlahan <u>baris ke-r</u> matriks A dan <u>baris ke-r</u> matriks B, maka det(C) = det(A) + det(B)
- 9. "idem" untuk kolom

- 10. Matriks A(nxn) invertibel jika dan hanya jika $det(A) \neq 0$
- 11. Jika A matriks invertibel dengan invers A⁻¹, maka

$$\det(A^{-1}) = 1 / (\det(A))$$

- 12. Jika A matriks bujur sangkar ukuran nxn, maka det(kA) = kⁿ det(A)
- 13. Andaikan E adalah suatu matriks dasar nxn, maka:
 - a. Jika E dihasilkan dari mengalikan suatu baris dari In dengan k, maka det(E) = k
 - b. Jika E dihasilkan dari mempertukarkan dua baris dari In, maka det(E) = -1
 - c. Jika E dihasilkan dari menambahkan suatu penggandaan satu baris dari In ke baris lainnya, maka det(E) = 1

 Determinan

1.
$$\begin{vmatrix} 2 & 7 & -3 & 8 & 3 \\ 0 & -3 & 7 & 5 & 1 \\ 0 & 0 & 6 & 7 & 6 \\ 0 & 0 & 0 & 9 & 8 \\ 0 & 0 & 0 & 0 & 4 \end{vmatrix} = (2)(-3)(6)(9)(4) = -1296$$

2.
$$A = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 \\ 0 & 1 & 4 \\ 1 & 2 & 1 \end{bmatrix}$$
 $A1 = \begin{bmatrix} 4 & 8 & 12 \\ 0 & 1 & 4 \\ 1 & 2 & 1 \end{bmatrix}$ $A2 = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 4 \\ 1 & 2 & 3 \\ 1 & 2 & 1 \end{bmatrix}$ $A3 = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 \\ -2 & -3 & 2 \\ 1 & 2 & 1 \end{bmatrix}$

$$det(A) = -2,$$

 $det(A1) = 4 det(A)$ Mengapa ??
 $det(A2) = - det(A)$
 $det(A3) = det(A)$

NA.

3.

$$\det\begin{bmatrix} 1 & 7 & 5 \\ 2 & 0 & 3 \\ 1+0 & 4+1 & 7+(-1) \end{bmatrix} = \det\begin{bmatrix} 1 & 7 & 5 \\ 2 & 0 & 3 \\ 1 & 4 & 7 \end{bmatrix} + \det\begin{bmatrix} 1 & 7 & 5 \\ 2 & 0 & 3 \\ 0 & 1 & -1 \end{bmatrix}$$

4.
$$\begin{vmatrix} 3 & 5 & -2 & 6 \\ 1 & 2 & -1 & 1 \\ 2 & 4 & 1 & 5 \\ 3 & 7 & 5 & 3 \end{vmatrix} = \begin{vmatrix} 0 & -1 & 1 & 3 \\ 1 & 2 & -1 & 1 \\ 0 & 0 & 3 & 3 \\ 0 & 1 & 8 & 0 \end{vmatrix} = - \begin{vmatrix} -1 & 1 & 3 \\ 0 & 3 & 3 \\ 1 & 8 & 0 \end{vmatrix}$$

$$= - \begin{vmatrix} -1 & 1 & 3 \\ 0 & 3 & 3 \\ 0 & 9 & 3 \end{vmatrix} = -(-1) \begin{vmatrix} 3 & 3 \\ 9 & 3 \end{vmatrix} = -18$$

Ada 7 pernyataan yang ekivalen (semua benar, atau semua salah), sebagai berikut:

- 1. Matriks A invertibel (ada A⁻¹)
- 2. SPL homogen Ax = 0 punya solusi trivial saja
- 3. Bentuk eselon baris terduksi matriks A adalah matriks I_n.
- 4. Matriks A dapat dinyatakan sebagai perkalian matriksmatriks elementer
- 5. SPL Ax = b konsisten (ada solusi) untuk tiap matriks / vektor kolom b (nx1)
- 6. SPL Ax = b punya satu solusi untuk tiap matriks b (n x 1)
- 7. $Det(A) \neq 0$



Terminologi: A matriks (3 x 3)

$$\mathbf{A} = \left[\begin{array}{ccc} a_{11} & a_{12} & a_{13} \\ a_{21} & a_{22} & a_{23} \\ a_{31} & a_{32} & a_{33} \end{array} \right]$$

Minor (a_{ij}) disingkat M_{ij} : determinan dari sub-matriks yang tersisa jika baris-i dan kolom-j dihapus dari matriks A

Cofactor
$$(a_{ij})$$
 disingkat C_{ij} : $(-1)^{i+j}$ M_{ij}



Cofactor (a_{ij}) disingkat C_{ij} : $(-1)^{i+j}$ M_{ij}

Adjoint(A) disingkat adj(A):

adalah matriks yang terbentuk dari transpose cofactors A



A matriks (nxn).

Det(A) dapat dihitung dengan <u>ekspansi cofactor</u> sepanjang salah satu <u>baris</u>, atau sepanjang salah satu <u>kolom</u> dari A.

Ekspansi sepanjang baris-i:

Det (A) =
$$a_{i1}C_{i1} + a_{i2}C_{i2} + ... + a_{in}C_{in}$$

Ekspansi sepanjang kolom-j:

Det (A) =
$$a_{1j}C_{1j} + a_{2j}C_{2j} + ... + a_{nj}C_{nj}$$



Jika A matriks invertibel, maka

$$A^{-1} = \frac{1}{\det(A)} \operatorname{adj}(A)$$



Aturan Cramer:

Solusi untuk Sistem Persamaan Linier Ax = b (A matriks koefisien (nxn) dan b vektor (nx1)) dapat ditentukan dengan :

$$\mathbf{x}_{i} = \frac{\det(\mathbf{A}_{i})}{\det(\mathbf{A})}$$
 $i = 1, 2, 3, ..., n$

di mana A_i adalah matriks A dengan menggantikan kolom-i dengan (vektor) b



Contoh:

Gunakan aturan Cramer untuk menyelesaikan SPL berikut:

$$x + 2z = 6$$

 $-3x + 4y + 6z = 30$
 $x - 2y + 3z = 8$

Penyelesaian:

$$A = \begin{bmatrix} 1 & 0 & 2 \\ -3 & 4 & 6 \\ -1 & -2 & 3 \end{bmatrix}$$

$$A_{1} = \begin{bmatrix} 6 & 0 & 2 \\ 30 & 4 & 6 \\ 8 & -2 & 3 \end{bmatrix}$$

$$A_2 = \begin{bmatrix} 1 & 6 & 2 \\ -3 & 30 & 6 \\ -1 & 8 & 3 \end{bmatrix}$$

$$A_3 = \begin{bmatrix} 1 & 0 & 6 \\ -3 & 4 & 30 \\ -1 & -2 & 8 \end{bmatrix}$$

$$x_1 = \frac{\det(A_1)}{\det(A)} = \frac{-40}{44} = \frac{-10}{11}$$

$$x_2 = \frac{\det(A_2)}{\det(A)} = \frac{72}{44} = \frac{16}{11}$$

$$x_3 = \frac{\det(A_3)}{\det(A)} = \frac{152}{44} = \frac{38}{11}$$
Determinan



Ruang Solusi dari Sistem Persamaan Linier Ax = b dapat dicari dengan cara:

- 1. Eliminasi-substitusi
- 2. Eliminasi Gauss & substitusi balik
- 3. Eliminasi Gauss-Jordan
- 4. Menentukan invers A^{-1} , lalu $x = A^{-1}b$
- 5. Aturan Cramer